



INDONESIA PADA MASA ORDE BARU
SEJARAH INDONESIA KELAS XII

PENYUSUN

NANSY RAHMAN, S.Pd, M.Pd
SMA NEGERI 1 LIMBOTO

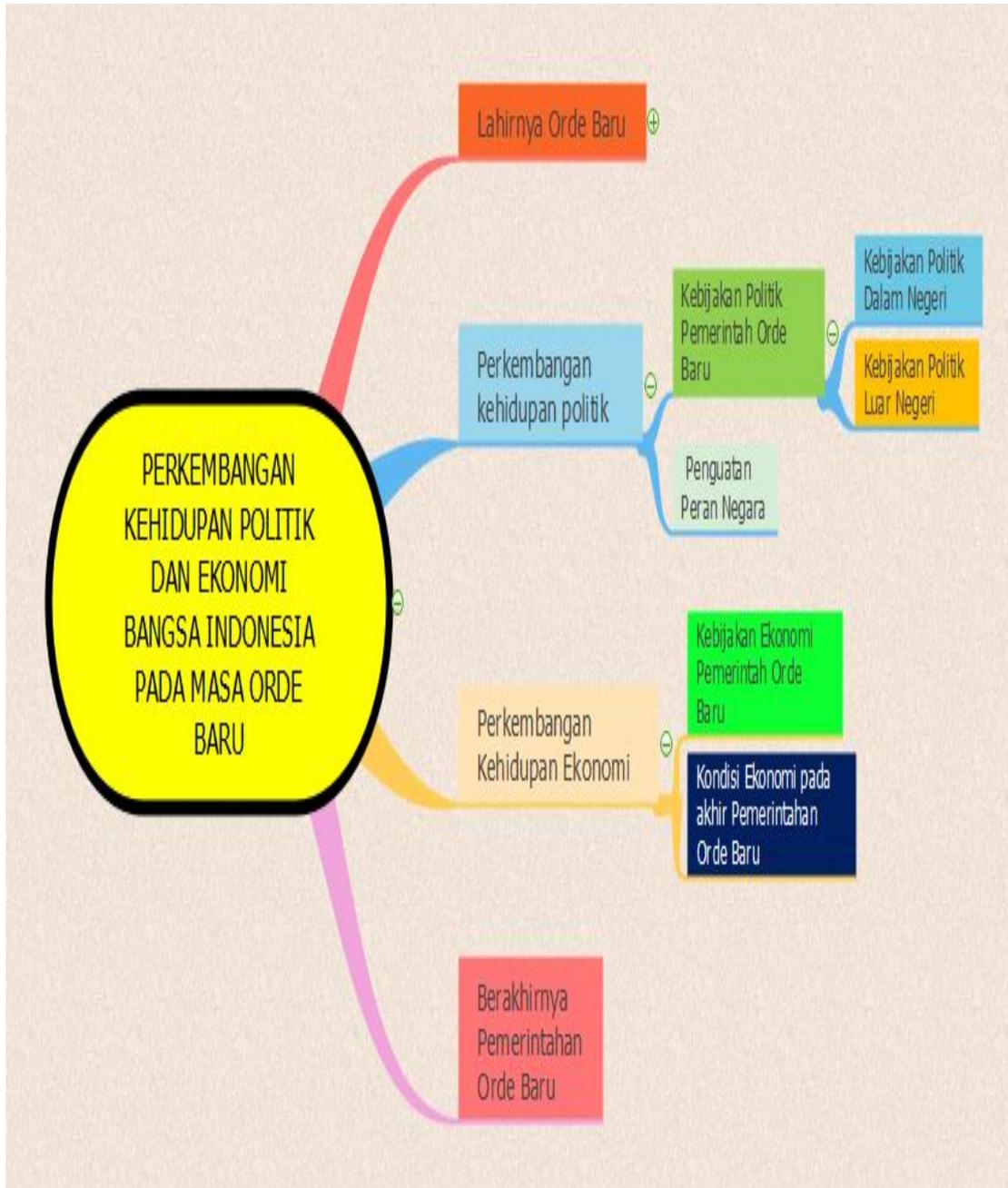
DAFTAR ISI

PENYUSUN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
GLOSARIUM	iv
PETA KONSEP	v
PENDAHULUAN.....	1
A. Identitas Modul	1
B. Kompetensi Dasar	1
C. Deskripsi Singkat Materi	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul	2
E. Materi Pembelajaran	3
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1.....	4
PERKEMBANGAN KEHIDUPAN POLITIK BANGSA INDONESIA PADA MASA ORDE BARU.....	4
A. Tujuan Pembelajaran	4
B. Uraian Materi	4
1. Lahirnya Orde Baru	4
2. Perkembangan Kehidupan Politik Masa Orde Baru	5
3. Penguatan Peran Negara pada Masa Orde Baru	8
C. Rangkuman	9
D. Penugasan Mandiri.....	10
E. Latihan Soal	10
F. Penilaian Diri	14
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2.....	15
PERKEMBANGAN KEHIDUPAN EKONOMI BANGSA INDONESIA PADA MASA ORDE BARU.....	15
A. Tujuan Pembelajaran	15
B. Uraian Materi	15
1. Perkembangan Kehidupan Ekonomi Pada Masa Orde Baru	15
2. Berakhirnya Pemerintahan Orde Baru.....	19
C. Rangkuman	20
D. Penugasan Mandiri.....	21
E. Latihan Soal	21
F. Penilaian Diri	25
EVALUASI.....	26
DAFTAR PUSTAKA	32

GLOSARIUM

BBM	: Bahan Bakar Minyak
Character Building	: membangun karakter diri
Dwi Fungsi	: gagasan yang diterapkan oleh Pemerintahan Orde Baru yang menyebutkan bahwa TNI memiliki dua tugas, yaitu pertama menjaga keamanan dan ketertiban negara dan kedua memegang kekuasaan dan mengatur negara
Demonstrasi	: sebuah gerakan protes yang dilakukan sekumpulan orang di hadapan umum.
Deregulasi	: proses pencabutan atau pengurangan regulasi negara, biasanya regulasi yang berhubungan dengan ruang lingkup ekonomi.
Eka prasetya Pancakarsa	: sebuah nama yang diberikan untuk Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila sebagaimana ditetapkan dalam ketetapan MPR No. II/ MPR/ 1978. Ekaprasetya Pancakarsa berasal dari bahasa Sansekerta.
Ekspor	: cara menjual barang atau jasa melalui perantara/ eksportir yang bertempat di negara lain atau negara tujuan ekspor
Floating muss	: Massa Mengambang adalah sebuah konsep dan kebijakan politik pada periode Indonesia era orde baru.
Fusi	: Penggabungan
Gros Domestic Product (GDP)	: nilai pasar semua barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu negara pada periode tertentu. PDB merupakan salah satu metode untuk menghitung pendapatan nasional.
Hiperinflasi	: inflasi yang tidak terkendali, kondisi ketika harga-harga naik begitu cepat dan nilai uang menurun drastis.
IGGI	: <i>Intergovernmental Group on Indonesia</i> ; disingkat IGGI; adalah sebuah kelompok internasional yang didirikan pada tahun 1967, diprakarsai oleh Amerika Serikat untuk mengkoordinasikan dana bantuan multilateral kepada Indonesia.
IMF	: IMF merupakan singkatan dari International Monetary Fund kalau dalam bahasa Indonesia disebut dengan Dana Moneter Internasional (DMI). IMF atau DMI merupakan sebuah organisasi dunia yang bertugas untuk mengatur sistem keuangan internasional serta juga menyediakan pinjaman kepada negara-negara yang membutuhkannya.
Indoktrinasi	: pemberian ajaran secara mendalam (tanpa kritik) atau penggabungan mengenai suatu paham atau doktrin tertentu dengan melihat suatu kebenaran dari arah tertentu saja;
Inflasi	: proses menurunnya nilai mata uang secara kontinu
Intervensi	: istilah dalam dunia politik di mana ada negara yang mencampuri urusan negara lainnya yang jelas bukan urusannya.
Infrastruktur	: semua struktur dan fasilitas dasar, baik fisik maupun sosial (misalnya bangunan, jalan, dan pasokan listrik) yang diperlukan untuk operasional kegiatan masyarakat atau perusahaan.

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: SEJARAH INDONESIA
Kelas	: XII MIPA/ IPS
Alokasi Waktu	: 2 x 2 JP (2 Pertemuan)
Judul Modul	: Indonesia pada Masa Orde Baru

B. Kompetensi Dasar

- 3.5. Menganalisis perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa Orde Baru
- 4.5 Melakukan penelitian sederhana tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa Orde Baru dan menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis

C. Deskripsi Singkat Materi

Apa kabar siswa siswi hebat? Masih semangat belajar sejarah?

Kalian pasti mengenal sosok Soeharto, seorang tokoh yang pernah menjabat sebagai Presiden RI. Jenderal Besar TNI (Purn) H.M Soeharto merupakan presiden Republik Indonesia kedua sekaligus presiden dengan masa jabatan terlama (12 Maret 1967 - 21 Mei 1998). Tahukah kalian bahwa masa dibawah kepemimpinan Soeharto dikenal dengan masa Orde Baru?



Indonesia telah mengalami beberapa periode sistem pemerintahan semenjak proklamasi kemerdekaan pada tahun 1945 sampai saat ini. Salah satu sistem pemerintahan yang cukup lama bertahan di Indonesia, yakni selama 32 tahun adalah masa Orde Baru (Orba).

Orde baru merupakan suatu istilah yang digunakan sebagai pembatas untuk memisahkan antara periode kekuasaan Presiden Ir. Soekarno (Orde Lama) dengan periode kekuasaan presiden Soeharto. Melalui kebijakan kebijakannya peran negara dalam Orde Baru semakin menguat, keberhasilan pemerintahan Orde Baru dalam melaksanakan pembangunan harus diakui sebagai suatu prestasi besar bangsa Indonesia. Namun, keberhasilan ekonomi maupun infrastruktur orde baru kurang diimbangi dengan pembangunan mental (*character building*) para pelaksana pemerintahan menyebabkan terjadinya krisis multidimensi yang melahirkan berbagai gerakan sehingga kondisi politik dan ekonomi pada tahun 1997 memburuk dan turut memperlemah pemerintahan Orde baru.

Pada modul ini kalian akan mempelajari kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru. Materi ini sangat bermanfaat bagi kalian sebagai calon pemimpin masa depan, kalian dapat mengambil hikmah dan pelajaran berharga dari perjalanan sejarah bangsa Indonesia pada masa ini. Mengetahui apa dan bagaimana kebijakan politik pada masa orde baru sangat berguna untuk belajar dari kesalahan yang pernah dilakukan dan bagaimana hal tersebut diatasi serta diperbaiki di masa depan. Penasaran seperti apa kehidupan Indonesia pada masa ini? Yuk pelajari lebih lanjut modul ini.

D. Petunjuk Penggunaan Modul



Supaya pembelajaran bermakna maka yang perlu kalian lakukan adalah :

1. Pastikan kalian mengerti dan memahami tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada setiap kegiatan pembelajaran.
2. Mulailah dengan mencermati peta konsep pada modul ini yang memuat konsep-konsep dari materi pembelajaran untuk membantu kalian menghubungkan konsep-konsep yang ada selama kalian belajar.
3. Pelajari dan pahami setiap materi yang diuraikan dalam modul ini untuk memudahkan kalian mengerjakan latihan soal dan evaluasi dengan hasil yang maksimal.
4. Jika ada kata-kata yang tidak dipahami, kalian dapat mencermati glosarium sebagai gambaran makna katanya.
5. Kerjakan soal latihan yang diberikan pada setiap akhir kegiatan pembelajaran 1 dan 2 dan evaluasi yang diberikan setelah mempelajari modul ini secara keseluruhan untuk mengukur kemampuan kalian dengan jujur dan percaya diri.
6. Jika sudah mengerjakan soal latihan, cobalah buka kunci jawaban yang ada pada bagian akhir dari setiap kegiatan pembelajaran dalam modul ini. Cocokkan jawaban kalian dengan kunci jawaban yang ada. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan anda terhadap materi.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

Tingkat Penguasaan:	
90 -100	= Baik Sekali
80 – 89	= Baik
70 – 79	= Cukup
< 70	= Kurang

Ket :

- Setiap jawaban yang benar dari setiap soal yang kalian kerjakan diberikan skor 1.
 - Untuk mengetahui berapa nilai dan tingkat penguasaan kalian terhadap materi yang telah kalian pelajari setiap akhir kegiatan pembelajaran, hitunglah jawaban kalian yang benar dan bagikan dengan jumlah soal yang dikerjakan.
7. Apabila nilaimu mencapai tingkat penguasaan 80 % atau lebih, Bagus. Kalian dapat melanjutkan ke kegiatan pembelajaran 2.
 8. Jika masih dibawah 80 % kalian harus mengulangi materi kegiatan belajar 1 terutama pada bagian yang belum dikuasai.
 9. Jangan lupa lakukan penilaian diri sebagai sarana refleksi atas pembelajaran yang sudah kalian lakukan. Isi jawaban kalian dengan jujur, gunakan tanda centang (√) pada kolom yang disediakan berdasarkan kenyataan yang sebenarnya.

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi **2** kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Perkembangan kehidupan politik bangsa Indonesia pada masa Orde Baru

Kedua : Perkembangan kehidupan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru

Orde baru merupakan bagian dari sejarah bangsa Indonesia, yang muncul sebagai akibat dari beberapa peristiwa yang terjadi sebelumnya. Orde baru lahir setelah kekisruhan dan kekacauan yang terjadi selama masa kepemimpinan presiden soekarno. Orde Baru menggantikan Orde Lama yang merujuk kepada era pemerintahan Soekarno.

Lahirnya Orde baru dilatar belakangi oleh terjadinya peristiwa G.30 S / PKI yang menurunkan kepercayaan rakyat Indonesia terhadap pemerintahan Soekarno. Rakyat bersama mahasiswa bergerak mendesak agar Soekarno mengambil tindakan



cepat terhadap kelompok G 30 S /PKI. Peristiwa G-30S PKI menjadi salah satu penyebab melemahnya kredibilitas presiden Soekarno. Soekarno kemudian mengeluarkan Surat perintah kepada Letjen Soeharto yang dikenal dengan Surat Perintah Sebelas Maret. Melalui surat perintah 11 Maret 1966

(Supersemar), Soeharto mendapat wewenang untuk mengambil segala tindakan untuk menjamin keamanan, ketenangan dan stabilitas politik. Surat Perintah 11 Maret 1966 merupakan titik awal muncul dan berkembangnya kekuasaan Orde Baru.

Era pemerintahan pada masa Soeharto dikenal sebagai Orde Baru dengan konsep Demokrasi Pancasila berlangsung dari tahun 1966 hingga 1998. Visi utama pemerintahan Orde Baru ini adalah untuk melaksanakan Pancasila dan UUD 1945 secara murni dan konsekuen dalam setiap aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Dengan visi tersebut, Orde Baru memberikan harapan bagi rakyat Indonesia. Terutama yang berkaitan dengan perubahan-perubahan politik dan ekonomi. Dalam jangka waktu tersebut, ekonomi Indonesia berkembang pesat meskipun hal ini terjadi bersamaan dengan praktik korupsi yang merajalela. peran negara dalam Orde Baru melalui kebijakan kebijakannya politik dan ekonomi semakin menguat. Namun pada pada tahun 1997 terjadi krisis moneter yang kemudian berkembang menjadi krisis multidensi yang membuat pemerintah kehilangan kepercayaan yang menyebabkan Soeharto sebagai presiden mengundurkan diri pada tanggal 21 Mei 1998 yang mengakhiri kekuasaan Orde Baru. Penasaran seperti apa kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa ini, Untuk lebih jelasnya pelajari terus modul ini dengan cermat dan penuh semangat.



KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

PERKEMBANGAN KEHIDUPAN POLITIK BANGSA INDONESIA PADA MASA ORDE BARU

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan kalian mampu menganalisis perkembangan kehidupan politik bangsa Indonesia pada masa Orde Baru dengan cermat dan dapat menunjukkan sikap tanggung jawab, kerjasama dan cinta tanah air.

B. Uraian Materi

1. Lahirnya Orde Baru

Orde Baru adalah istilah umum untuk sistem politik yang berlaku setelah berkuasanya Soeharto tahun 1966 hingga kejatuhannya pada Mei 1998. Orde baru juga didefinisikan sebagai tatanan kehidupan negara dan bangsa yang diletakkan kembali pada pelaksanaan kemurnian Pancasila dan UUD 1945. Orde Baru merupakan koreksi total atas segala penyimpangan dan penyelewengan kehidupan bangsa dan negara dari jalur Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Lahirnya Orde Baru ditandai oleh munculnya TRITURA (Tri Tuntutan Rakyat) sebagai ide perjuangan yang dirumuskan oleh Angkatan "66/KAMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia)". TRITURA berisikan 3 tuntutan yang meliputi pembubaran PKI, perombakan Kabinet Dwikora, dan penurunan harga.

TRITURA semakin hari semakin radikal disebabkan sikap Presiden Soekarno yang bertolak belakang dengan aksi-aksi TRITURA, terutama mengenai pembubaran PKI. Akibatnya situasi keamanan dan ketertiban terutama di Jakarta hampir tidak terkendali. Dalam keadaan yang demikian, Presiden Soekarno mengeluarkan Surat Perintah 11 Maret kepada Jenderal Soeharto selaku Panglima Komando Pemulihan Keamanan dan Ketertiban. Melalui surat perintah 11 Maret



1966 (Supersemar), Soeharto mendapat wewenang untuk mengambil segala tindakan untuk menjamin keamanan, ketenangan dan stabilitas politik. Surat Perintah 11 Maret 1966 merupakan titik awal muncul dan berkembangnya kekuasaan Orde Baru.

Orde Baru bertujuan meletakkan kembali tatanan seluruh kehidupan rakyat, bangsa, dan negara pada kemurnian pelaksanaan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Dalam perjalanan politik pemerintahan Orde Baru, kekuasaan Presiden merupakan pusat dari seluruh proses politik di Indonesia. Lembaga kepresidenan adalah pengontrol

utama lembaga negara lain yang bersifat suprastruktur (DPR, MPR, DPA, BPK, dan MA) maupun infrastruktur (LSM, Partai Politik dan sebagainya). Presiden Soeharto mempunyai sejumlah legalitas yang tidak dimiliki oleh siapa pun seperti Pengemban Supersemar, Mandataris MPR, Bapak Pembangunan dan Panglima Tertinggi ABRI. Bagaimana kebijakan politik pada masa pemerintahan Orde Baru akan kalian bahas secara khusus pada kegiatan pembelajaran ini.

Supersemar

2. Perkembangan Kehidupan Politik Masa Orde Baru

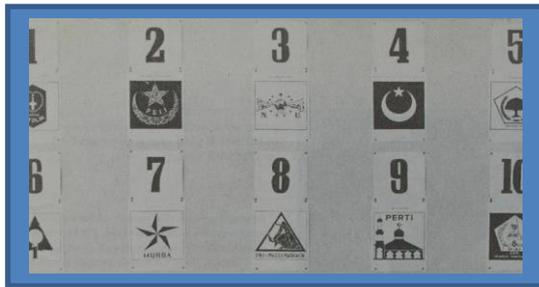
a. Kebijakan Politik Pemerintah Orde Baru

Kebijakan politik yang dikeluarkan oleh pemerintah orde baru yaitu kebijakan politik dalam negeri dan luar negeri. Masing-masing kebijakan tentunya dikeluarkan berdasarkan kebutuhan Negara.

1) Kebijakan Politik Dalam Negeri

➤ Pelaksanaan pemilu 1971

Pemilu yang sudah diatur melalui SI MPR 1967 yang menetapkan pemilu akan dilaksanakan pada tahun 1971 ini, berbeda dengan pemilu pada tahun 1955 (orde revolusi atau orde lama). Pada pemilu ini para pejabat pemerintah hanya berpihak kepada salah satu peserta Pemilu yaitu Golkar. Dan kamu tahu? Golkar lah yang selalu memenangkan pemilu di tahun selanjutnya yaitu tahun 1977, 1982, 1987, 1992, hingga 1997.



➤ Penyederhanaan partai politik

Pada tahun 1973 setelah dilaksanakan pemilihan umum yang pertama pada masa pemerintahan Orde Baru, pemerintah melakukan penyederhanaan dan penggabungan (fusi) partai-partai politik menjadi tiga kekuatan sosial politik. Penggabungan partai-partai politik tersebut tidak didasarkan pada kesamaan ideologi, tetapi lebih atas persamaan program. Tiga kekuatan sosial politik itu adalah:

1. Partai Persatuan Pembangunan (PPP) yang merupakan gabungan dari NU, Parmusi, PSII, dan PERTI
2. Golongan Karya
3. Partai Demokrasi Indonesia (PDI) yang merupakan gabungan dari PNI, Partai Katolik, Partai Murba, IPKI, dan Parkindo



Penyederhanaan partai-partai politik ini dilakukan pemerintah Orde Baru dalam upaya menciptakan stabilitas kehidupan berbangsa dan bernegara. Pengalaman sejarah pada masa pemerintahan sebelumnya telah memberikan pelajaran mengenai perpecahan yang terjadi dimasa Orde Lama karena adanya perbedaan ideologi politik dan ketidakseragaman persepsi serta pemahaman Pancasila sebagai sumber hukum tertinggi di Indonesia.

➤ Dwifungsi ABRI



DWI FUNGSI ABRI
Sebagai Kekuatan Hankam dan Kekuatan Sosial Politik

Dwifungsi ABRI adalah peran ganda ABRI sebagai kekuatan pertahanan keamanan dan sebagai kekuatan sosial politik. Sebagai kekuatan sosial politik ABRI diarahkan untuk mampu berperan secara aktif dalam pembangunan nasional. ABRI juga memiliki wakil dalam MPR yang dikenal sebagai Fraksi ABRI, sehingga kedudukannya pada masa Orde Baru sangat dominan.

➤ **Indokrinasi Pancasila melalui Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P-4)**

Soeharto memiliki tafsir sendiri terhadap Pancasila dan tafsir Soeharto bersifat mutlak pada masa Orde Baru. Pada tanggal 12 April 1976, Soeharto mengumumkan gagasannya mengenai **Ekaprasetya Pancakarsa**. Gagasan tersebut kemudian diformalkan melalui TAP MPR Nomor IV / 1978 mengenai Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila atau biasa dikenal dengan P4. Kebijakan politik pada masa orde baru melibatkan penyusunan P4. P4 atau Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila yang juga dikenal dengan istilah Ekaprasetya Pancakarsa bertujuan untuk memberi pemahaman mengenai Pancasila bagi seluruh masyarakat. Tidak ada organisasi yang diizinkan untuk menggunakan ideologi selain Pancasila, juga diberikan penataran P4 untuk pegawai negeri sipil. Sejak tahun 1978 diselenggarakan penataran P4 secara menyeluruh kepada semua lapisan masyarakat.



➤ **Program Normalisasi Kehidupan Kampus (NKK) / Badan Koordinasi Kemahasiswaan (BKK)**

Pemerintah orde baru menerapkan kebijakan NKK/ BKK untuk mengubah format organisasi kemahasiswaan dengan melarang mahasiswa terjun kedalam politik praktis. Dasarnya adalah Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0457/0/1990 tentang Pola Pembinaan dan Pengembangan Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi. Melalui menteri Pendidikan dan Kebudayaan Daoed Joesoef, rezim Orde Baru membungkam aksi kritis mahasiswa terhadap jalannya pembangunan dan kebijaksanaan pemerintah saat itu.

2) Kebijakan Politik Luar Negeri Indonesia

➤ **Indonesia kembali menjadi anggota PBB**

Indonesia pernah keluar dari keanggotaan Sejarah berdirinya PBB pada 7 Agustus 1965 ketika terjadi konfrontasi dengan Malaysia. Pada saat itu Malaysia menjadi anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB sehingga pemerintah RI tidak setuju dan keluar dari keanggotaan PBB. Keputusan ini berdampak besar sehingga Indonesia terkucil dari pergaulan dunia internasional dan mengalami kesulitan ekonomi serta kesulitan dalam berpolitik dunia.



Situasi ini melahirkan salah satu kebijakan politik pada masa orde baru untuk luar negeri dengan kembali masuk ke keanggotaan PBB sesuai dengan hasil sidang DPRGR. Pada tanggal 28 September 1966 keanggotaan Indonesia di PBB kembali aktif. Hal ini juga terjadi karena banyak peran PBB untuk Indonesia,

misalnya mengakui secara de facto dan de jure kemerdekaan Indonesia dan juga mengembalikan Irian Barat kembali ke bagian RI setelah perjuangan pembebasan Irian Barat yang penuh pengorbanan.

➤ **Pemulihan hubungan diplomatik dengan Malaysia dan Singapura dan pemutusan hubungan dengan Tiongkok**

Pada tahun 1965, terjadi konfrontasi antara Indonesia dengan Malaysia dan Singapura. Untuk memulihkan hubungan diplomatik, dilakukan penandatanganan perjanjian antara Indonesia yang diwakili oleh Adam Malik dan Malaysia yang diwakili oleh Tun Abdul Razak pada tanggal 11 Agustus 1966 di Jakarta. Pemulihan hubungan diplomatik dengan Singapura melalui pengakuan kemerdekaan Singapura pada tanggal 2 Juni 1966. Pengakuan tersebut dilakukan kepada Perdana Menteri Lee Kwan Yeuw.

Berbeda dengan pemerintahan Soekarno yang pro kepada RRC dan berporos pada Beijing sehingga menyebabkan paham komunis tumbuh subur di Indonesia, kebijakan politik masa orde baru justru memutuskan hubungan dengan RRC. Kebijakan politik Indonesia tidak lagi berjalan dengan bebas dan aktif seperti sebelumnya, maka pemerintah Orba mengambil tindakan untuk memutuskan hubungan diplomatik dengan RRC dan meniadakan segala hal yang berbau Cina di Indonesia.

➤ **Memperkuat Kerja Sama Regional dan Internasional**

Indonesia mulai memperkuat kerjasama baik regional dan internasional dengan melakukan beberapa upaya, yaitu:

- Turut serta dalam pembentukan ASEAN



- Mengirimkan kontingen Garuda dalam misi perdamaian



- Ikut berperan dalam KTT Non Blok
- Berperan dalam Organisasi Konferensi Islam

➤ **Bergabungnya Timor Timur**

Ketika Indonesia merdeka, Timor Timur yang jaraknya sangat dekat dengan Indonesia masih menjadi jajahan bangsa Portugis. Hal ini sangat mempengaruhi kondisi Nusa Tenggara Timur dan Barat yang letaknya dekat dengan Timor Timur. Terlebih setelah kudeta di Portugis pada 1974, pergolakan di Timor Timur terus terjadi dan menyebabkan beberapa pihak ingin bergabung dengan Indonesia. Keinginan itu disampaikan secara resmi pada tanggal 7 Juni 1976. 10 hari kemudian Presiden Soeharto memutuskan penggabungan Timor Timur ke Indonesia yang menjadi propinsi ke 27. Walaupun demikian, Fraksi Fretelin terus berjuang untuk mendapatkan kemerdekaan, hingga pada tahun 1999 ketika Orba berakhir rakyat Timor Timur melakukan referendum untuk lepas lagi dari RI dan mendirikan negara sendiri yang berdaulat.



Kebijakan politik masa orde baru ini tidak saja membawa berbagai penyimpangan, namun di balik itu semua tetap ada kelebihan yang membuat Indonesia menjadi salah satu negara berkembang yang cukup maju di mata internasional dan pada berbagai bidang.

3. Penguatan Peran Negara pada Masa Orde Baru



Program utama pemerintah Orde Baru dibawah kepemimpinan Soeharto adalah menciptakan stabilitas politik dan ekonomi yang mantap karena pencapaian stabilitas politik tersebut merupakan prasyarat bagi tercapainya pembangunan ekonomi. Pada masa Orde Baru peran negara sangat kuat.

Ciri-ciri sistem politik Orde Baru, antara lain :

- a. Dwi Fungsi ABRI;
Dwi Fungsi adalah suatu doktrin di lingkungan militer Indonesia yang menyebutkan bahwa TNI memiliki dua tugas, yaitu menjaga keamanan dan ketertiban negara serta memegang kekuasaan dan mengatur negara. Dengan peran ganda ini, militer di izinkan untuk memegang posisi di dalam pemerintahan.
- b. Konsep massa mengambang;
Memberlakukan konsep massa mengambang (floating muss) sebagai dasar pembangunan politik di daerah pedesaan, penyederhanaan jumlah partai politik di Indonesia, dan memberlakukan Pancasila sebagai asas tunggal bagi seluruh partai politik (parpol) dan organisasi massa (ormas) yang ada di Indonesia.
- c. Korporatisasi negara;
Pemerintahan Suharto menerapkan kebijakan korpotatisasi negara (state corporatism). Kelompok-kelompok masyarakat dari berbagai unsur, seperti buruh, pers, perempuan, kelompok profesi, dan organisasi keagamaan dikooptasi dan ditempatkan kedalam wadah-wadah tunggal sebagai ormas kepanjangan tangan pemerintah.

- d. Sentralisasi pemerintahan;
Peranan pemerintah pusat sangat menentukan dan pemerintah daerah hanya sebagai kepanjangan tangan pemerintah pusat. Akibatnya, terjadilah ketimpangan ekonomi antara pusat dan daerah.
- e. Program bantuan luar negeri
Melalui lembaga IGGI (International Governmental Group for Indonesia) pemerintah telah berhasil mengusahakan bantuan luar negeri, di samping mengadakan penangguhan dan peringanan syarat-syarat pembayaran kembali (rescheduling) utang-utang peninggalan Orde Lama.
- f. Sistem semi perwakilan;
Penerapan sistem kepartaian yang mengacu pada UU No. 3 Tahun 1985 diyakini telah menghasilkan kestabilan politik yang dicita-citakan sejak awal Orde Baru. Namun, sistem tersebut memperlihatkan keterbatasan dalam menampung aspirasi masyarakat yang lebih luas dan terus berkembang.

Dampak Menguatnya Peran Negara pada masa Pemerintahan Orde Baru pada bidang politik

- a. Adanya Pemerintahan yang Otoriter, Presiden mempunyai kekuasaan yang sangat besar dalam mengatur jalannya pemerintahan.
- b. Dominasi Golkar
Golkar merupakan mesin politik Orde Baru yang paling diandalkan dalam menjadi satu-satunya kekuatan politik di Indonesia yang paling dominan.



- c. Pemerintahan yang Sentralistis
Menguatnya peran negara juga menyebabkan timbulnya gaya pemerintahan yang sentralistis yang ditandai dengan adanya pemusatan penentuan kebijakan publik pada pemerintah pusat. Pemerintah daerah hanya diberi peluang yang sangat kecil untuk mengatur pemerintahan dan mengelola anggaran daerahnya sendiri.

C. Rangkuman

1. Orde baru didefinisikan sebagai tatanan kehidupan negara dan bangsa yang diletakkan kembali pada pelaksanaan kemurnian Pancasila dan UUD 1945. Orde Baru merupakan koreksi total atas segala penyimpangan dan penyelewengan kehidupan bangsa dan negara dari jalur Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
2. Orde baru merupakan suatu istilah yang digunakan sebagai pembatas untuk memisahkan antara periode kekuasaan Presiden Ir. Soekarno (Orde Lama) dengan periode kekuasaan presiden Soeharto.

3. Indonesia telah mengalami beberapa periode sistem pemerintahan semenjak proklamasi kemerdekaan pada tahun 1945 sampai saat ini. Salah satu sistem pemerintahan yang cukup lama bertahan di Indonesia, adalah masa Orde Baru (Orba).
4. Masa Orde Baru terjadi di Indonesia setelah mundurnya Presiden Soekarno dan digantikan oleh Soeharto yang mendapatkan mandatnya melalui surat perintah sebelas maret (Supersemar), setelah terjadinya peristiwa G30S PKI di tahun 1965.
5. Kebijakan politik yang dikeluarkan oleh pemerintah orde baru yaitu kebijakan politik dalam negeri dan luar negeri. Masing-masing kebijakan tentunya dikeluarkan berdasarkan kebutuhan Negara.
6. Dalam perjalanan politik pemerintahan Orde Baru, peran negara sangat kuat karena kekuasaan Presiden merupakan pusat dari seluruh proses politik di Indonesia.

D. Penugasan Mandiri

Untuk menguatkan pemahaman kalian terhadap materi yang telah dipelajari, Cari dan gali informasi dari berbagai sumber mengenai pengalihan pemerintahan dari Presiden Soekarno kepada Presiden Soeharto. Untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan kalian dapat mencari referensi lain dari artikel, surat kabar, jurnal ataupun internet untuk menyelesaikan tugas ini.



E. Latihan Soal

1. Tatanan seluruh kehidupan rakyat, bangsa dan negara yang diletakkan pada kemurnian pelaksanaan Pancasila dan UUD 1945 atau sebagai koreksi terhadap penyelewengan penyelewengan yang terjadi pada masa lalu merupakan pengertian dari ...
 - A. Orde Lama
 - B. Orde Baru
 - C. Reformasi
 - D. UUD 1945
 - E. Pancasila
2. Langkah politik pertama Soeharto setelah memegang tampuk pimpinan nasional Orde Baru dalam bidang politik luar negeri adalah
 - A. Mengirim pasukan ke Timor Timur
 - B. Ikut terlibat dalam pasukan perdamaian dunia
 - C. Mendaftarkan kembali Indonesia sebagai anggota PBB
 - D. Membuka kedutaan besar di Amerika Serikat
 - E. Memimpin Organisasi Konferensi Islam

3. Guna menciptakan stabilitas politik, pemerintah menempatkan peran ganda bagi ABRI sebagai pertahanan keamanan dan social dengan duduk di MPR / DPR. Peran ini dikenal dengan...,
 - A. Dwi Fungsi
 - B. Sapta Marga
 - C. Konsesus Nasional
 - D. ABRI Masuk Desa
 - E. Komando Daerah Militer

4. Pada masa Orde Baru, Soeharto mengubah politik luar negeri dari penuh konflik menjadi konfomi. Salah satu langkahnya adalah ...
 - A. Memperbaiki hubungan dengan negara Cina
 - B. Memperbaiki hubungan bilateral dan Kawasan
 - C. Memasukkan Timor Timur menjadi bagian RI
 - D. Memprakarsai berdirinya ASEAN
 - E. Memprakarsai Konferensi Asia Afrika

5. Perhatikan pernyataan berikut ini!
 - 1) normalisasi hubungan Indonesia dengan Malaysia
 - 2) Indonesia masuk kembali menjadi anggota PBB
 - 3) Mempererat hubungan dengan Negara-negara Asia Tenggara dengan menjadi anggota ASEAN
 - 4) Memutuskan hubungan dengan Negara-negara blok Timur
 - 5) Menjalin kerjasama dengan negara TiongkokDari pernyataan tersebut yang termasuk kebijakan-kebijakan pemerintah Orde Baru dalam melaksanakan politik luar negeri yaitu ditunjukkan nomor...
 - A. 1, 2, dan 3
 - B. 1, 3, dan 4
 - C. 2, 3, dan 4
 - D. 2, 3, dan 5
 - E. 1, 4, dan 5

6. Dalam rangka menciptakan kondisi politik yang stabil dan kondusif bagi terlaksananya amanah rakyat melalui TAP MPRS No.IX/MPRS/1966, yaitu melaksanakan pemilihan umum, pemerintah Orde Baru melakukan 'pelemahan' dan pengendalian terhadap partai-partai politik yang secara historis dinilai berpotensi mengganggu stabilitas dan merongrong kewibawaan pemerintah. Kebijakan tentang "pelemahan" dan pengendalian terhadap partai-partai politik tersebut adalah
 - A. Pembentukan partai golongan karya
 - B. Masyarakat bebas membantuk parpol
 - C. Pancasila sebagai azas tunggal parpol
 - D. Menyederhanakan partai-partai politik
 - E. Membubarkan semua partai politik

7. Selama 32 tahun masa pemerintahan orde baru telah berhasil melaksanakan pemilu sebanyak enam kali. Pemilu di era pemerintahan Suharto tersebut antara lain memiliki ciri yaitu
 - A. Adanya mobilisasi PNS untuk memenangkan Golkar
 - B. Asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil
 - C. Diikuti oleh berbagai macam partai-partai politik
 - D. Memilih anggota DPR, presiden dan wakil presiden
 - E. Diselenggarakan dalam waktu singkat dan menyeluruh

8. Gagasan Soeharto pada tahun 1978 yang menjadi cikal bakal Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P4) dikenal dengan istilah ...,
- A. Bhinneka Tunggal Ika
 - B. Eka Prasetya Pancakarsa
 - C. Tut Wuri Handayani
 - D. Ambeg Paramata
 - E. Catur Dharma Eka Karya
9. Perhatikan pernyataan berikut ini !
- 1) Pemerintah mampu membangun fondasi yang kuat bagi kekuasaan lembaga kepresidenan yang menyebabkan semakin kuatnya negara dalam masyarakat.
 - 2) Situasi keamanan relative aman dan terjaga dengan baik karena pemerintahan mampu mengatasi semua tindakan dan sikap yang dianggap bertentangan dengan Pancasila.
 - 3) Dilakukan peleburan partai agar pemerintah dapat mengontrol parpol.
 - 4) Terbentuk pemerintahan yang bersifat otoriter, dominative dan sentralistis.
 - 5) Otoritarianisme merambat segenap aspek kehidupanbermasyarakat, berbangsa dan bernegara termasuk kehidupan politik yang sangat merugikan rakyat.
 - 6) Sistem perwakilan bersifat semu
- Berdasarkan pernyataan di atas, Dampak positif dari kebijakan politik pemerintahan orde baru ditunjukkan oleh nomor..... :
- A. 1),2),3)
 - B. 2),3),4)
 - C. 1),5),6)
 - D. 4),5),6)
 - E. 3),4),5)
10. Salah satu ciri pokok kebijakan pemerintahan orde baru adalah melaksanakan politik sentralisasi. Dampak pelaksanaan sistem sentralisasi dalam pemerintahan orde baru adalah
- A. terbentuk pendukung pemerintah warga kelas satu
 - B. daerah memiliki otonomi untuk mengurus wilayahnya sendiri
 - C. pemerintah pusat mengendalikan seluruh aspek kehidupan
 - D. rakyat hidup tenang karena gejolak dalam masyarakat dapat diredam
 - E. orang yang berseberangan dengan pemerintah mendapat kedudukan tertinggi

Kunci Jawaban dan Pembahasan

No	Kunci Jawaban	Pembahasan
1.	B	Tatanan seluruh kehidupan rakyat, bangsa dan negara yang diletakkan pada kemurnian pelaksanaan Pancasila dan UUD 1945 atau sebagai koreksi terhadap penyelewengan yang terjadi pada masa lalu merupakan pengertian dari Orde Baru.
2.	C	Langkah politik pertama Soeharto setelah memegang tampuk pimpinan nasional Orde Baru dalam bidang politik luar negeri adalah mendaftarkan kembali Indonesia sebagai anggota PBB.
3.	A	Guna menciptakan stabilitas politik, pemerintah menempatkan peran ganda bagi ABRI sebagai pertahanan keamanan dan social dengan duduk di MPR / DPR. Peran ini dikenal dengan Dwi Fungsi.
4.	B	Pada masa Orde Baru, Soeharto mengubah politik luar negeri dari penuh konflik menjadi konfomi. Salah satu langkahnya adalah memperbaiki hubungan bilateral dan Kawasan.
5.	A	Yang termasuk kebijakan-kebijakan pemerintah Orde Baru dalam melaksanakan politik luar negeri antara lain .. <ol style="list-style-type: none"> 1. normalisasi hubungan Indonesia dengan Malaysia 2. Indonesia masuk kembali menjadi anggota PBB 3. Mempererat hubungan dengan Negara-negara Asia Tenggara dengan menjadi anggota ASEAN.
6.	D	Dalam rangka menciptakan kondisi politik yang stabil dan kondusif bagi terlaksananya amanah rakyat melalui TAP MPRS No.IX/MPRS/1966, yaitu melaksanakan pemilihan umum, pemerintah Orde Baru melakukan 'pelemahan' dan pengendalian terhadap partai-partai politik yang secara historis dinilai berpotensi mengganggu stabilitas dan merongrong kewibawaan pemerintah. Kebijakan tentang "pelemahan" dan pengendalian terhadap partai-partai politik tersebut adalah menyederhanakan partai-partai politik.
7.	E	Selama 32 tahun masa pemerintahan orde baru telah berhasil melaksanakan pemilu sebanyak enam kali. Pemilu di era pemerintahan Suharto tersebut antara lain memiliki ciri yaitu Adanya mobilisasi PNS untuk memenangkan Golkar.
8.	D	Gagasan Soeharto pada tahun 1978 yang menjadi cikal bakal Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P4) dikenal dengan istilah Eka Prasetya Pancakarsa.
9.	A	Dampak positif dari kebijakan politik pemerintahan orde baru antara lain : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerintah mampu membangun fondasi yang kuat bagi kekuasaan lembaga kepresidenan yang menyebabkan semakin kuatnya negara dalam masyarakat. 2. Situasi keamanan relative aman dan terjaga dengan baik karena pemerintahan mampu mengatasi semua tindakan dan sikap yang dianggap bertentangan dengan Pancasila. 3. Dilakukan peleburan partai agar pemerintah dapat mengontrol parpol.
10.	C	Salah satu ciri pokok kebijakan pemerintahan orde baru adalah melaksanakan politik sentralisasi. Dampak pelaksanaan sistem sentralisasi dalam pemerintahan orde baru adalah pemerintah pusat mengendalikan seluruh aspek kehidupan.

F. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (v) pada format di bawah ini sesuai dengan jawaban kalian!

No.	PERNYATAAN	PENILAIAN	
		Ya	Tidak
1	Saya sangat senang belajar sejarah mengenai Indonesia pada masa Orde Baru		
2	Saya mampu menjelaskan apa yang melatarbelakangi lahirnya Orde Baru		
3.	Saya mampu menjelaskan kebijakan politik dalam negeri pemerintah masa Orde Baru		
4	Saya mampu menjelaskan kebijakan politik luar negeri pemerintah Orde baru.		
5	Saya mampu menganalisis mengapa Soeharto mengambil kebijakan kebijakan politik luar negeri pada masa Orde Baru.		
6	Saya mampu menganalisis mengapa Soeharto mengambil kebijakan kebijakan politik dalam negeri negeri pada Masa Orde Baru		
7	Saya dapat menyelesaikan latihan soal dengan semangat		
8	Saya dapat menyelesaikan tugas mandiri dengan semangat		
9	Banyak hal baru yang saya dapatkan dari mempelajari modul yang membahas mengenai Indonesia pada masa Orde Baru		
10	Saya dapat mengambil pelajaran dari perjalanan sejarah Indonesia pada masa Orde Baru untuk ikut serta membangun Indonesia menjadi lebih baik.		

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Kamu dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

PERKEMBANGAN KEHIDUPAN EKONOMI BANGSA INDONESIA PADA MASA ORDE BARU

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan kalian mampu menganalisis perkembangan kehidupan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru dengan cermat dan penuh semangat serta dapat menunjukkan sikap peduli dan kerjasama.

B. Uraian Materi

1. Perkembangan Kehidupan Ekonomi Pada Masa Orde Baru

a. Kebijakan Ekonomi Pemerintah Orde Baru

Untuk menangani masalah ekonomi pada masa awal orde baru, Soeharto mencanangkan sasaran pembangunan secara tegas. Pemerintahan orde baru memiliki slogan yang menunjukkan fokus utama mereka dalam memberlakukan kebijakan ekonomi, yaitu Trilogi Pembangunan.

Trilogi pembangunan adalah wacana pembangunan nasional yang dicanangkan oleh pemerintah orde baru di Indonesia sebagai landasan penentuan kebijakan politik, ekonomi, dan sosial dalam melaksanakan pembangunan negara.



Trilogi Pembangunan dibuat karena Indonesia mengalami inflasi yang sangat tinggi pada awal tahun 1966, kurang lebih sebesar 650% setahun.

Pembangunan yang dijalankan Orde Baru bertumpu pada Trilogi Pembangunan. Bagi Soeharto pembangunan bisa berjalan selama ada jaminan stabilitas keamanan. Oleh karena itu, Soeharto tidak mentoleransi adanya gangguan pembangunan dari sisi keamanan.

Dilihat dari sisi kebijakan ekonomi pemerintah mencanangkan program

rehabilitasi ekonomi Orde Baru yang berlandaskan pada TAP MPRS No.XXIII/1966 yang mengharuskan masalah perbaikan ekonomi rakyat di atas segala soal-soal nasional yang lain termasuk soal politik.

Dalam menjalankan ketetapan MPRS No. XXIII tanggal 5 Juli 1966 tentang Pembaruan Kebijaksanaan Landasan Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan, dilaksanakan dalam tiga tahap pembangunan yaitu :

- Tahap penyelamatan untuk mencegah kemerosotan ekonomi agar tidak menjadi buruk lagi
- Tahap stabilisasi dan rehabilitasi ekonomi untuk mengendalikan inflasi dan memperbaiki infrastruktur ekonomi.
- Tahap pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi cukup tinggi.

Guna mewujudkan perbaikan ini maka pemerintah berusaha untuk mengatasi dampak dari hiperinflasi dan menyusun APBN. Bersamaan dengan hal tersebut pemerintah juga berusaha untuk segera mengurus hutang luar negeri dan mencari hutang lagi dengan bunga rendah agar bisa melakukan rehabilitasi dan juga untuk pembangunan ekonomi sampai periode berikutnya. Kebijakan ini akhirnya menunjukkan keberhasilan dalam mengatasi hiperinflasi yang semula 650 % pada tahun 1966 menjadi 8,88% pada tahun 1971.

Orde baru menerapkan tiga langkah pembangunan ekonomi sebagai berikut:

- Berusaha mengembalikan kepercayaan pihak luar negeri dengan menjadwalkan kembali pelunasan utang luar negeri.
- Pengendalian inflasi yang tidak terkontrol melalui program impor komoditas besar besaran yang dibiayai oleh pinjaman pinjaman hasil negosiasi
- Mengundang investor sebesar besarnya terutama investor asing untuk mendorong pertumbuhan ekonomi

Kemandirian bangsa ingin diwujudkan oleh pemerintahan Presiden Soeharto melalui dua tahap pembangunan jangka panjang (PJP) dalam kurun 25 tahunan melalui program pembangunan lima tahunan (Pelita). Melalui skenario pembangunan yang dilakukan dalam dua tahapan pembangunan jangka panjang (PJP) itu Indonesia diproyeksikan akan keluar sebagai salah satu negara terbesar di dunia, baik secara ekonomi, kemampuan teknologi, maupun hankam.

Selain menekankan pertumbuhan, kepemimpinan Presiden Soeharto juga memperhatikan aspek pemerataan pembangunan yang menandakan kebijakannya pro rakyat. Pemerataan itu diaplikasikan melalui delapan jalur pemerataan yaitu; **Pertama**, pemerataan pemenuhan kebutuhan pokok yang ditekankan pada pemenuhan kebutuhan pangan, kebutuhan sandang dan papan. **Kedua**, pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan dan pelayanan kesehatan. **Ketiga**, pemerataan pembagian pendapatan. **Keempat**, pemerataan kesempatan kerja. **Kelima**, pemerataan kesempatan berusaha. Jalur ini dilakukan dengan kebijakan untuk mempermudah permodalan usaha yang salah satunya melalui kebijakan perkreditan. **Keenam**, pemerataan kesempatan berpartisipasi dalam pembangunan, khususnya generasi muda dan wanita. **Ketujuh**, pemerataan penyebaran pembangunan di seluruh wilayah tanah air. **Kedelapan**, kesempatan memperoleh keadilan.

Beberapa kebijakan ekonomi yang dikeluarkan pada masa orde baru adalah:

1) Rencana Pembangunan Lima Tahun (Repelita)

Repelita atau Rencana Pembangunan Lima Tahun adalah kebijakan orde baru dalam bidang ekonomi yang dimulai pada tahun 1969 sampai tahun 1994 yang



bertujuan untuk meningkatkan sarana ekonomi, kegiatan ekonomi serta kebutuhan sandang dan pangan. Repelita ini akan dievaluasi selama lima tahun sekali. Upaya pemerintah orde baru untuk meningkatkan ekonomi secara nasional berhasil dengan menggunakan Repelita, diantaranya terwujudnya swasembada pangan nasional pada tahun 1984.

RENCANA PEMBANGUNAN LIMA TAHUN (REPELITA) I

1 APRIL 1969

Repelita merupakan rencana ekonomi 5 tahunan yang dicetuskan pemerintah Orde Baru pada 1967

Ditujukan untuk mengendalikan laju inflasi warisan pemerintahan Sukarno yang mencapai 650% di tahun 1966

Sebanyak 60% sumber dana Repelita I mengandalkan pinjaman luar negeri yang diatur oleh International Governmental Group on Indonesia (IGGI)

Pola pembiayaan Repelita I mengakibatkan mentalitas pembangunan ekonomi Orba banyak bergantung pada investasi asing

Repelita dibagi menjadi beberapa tahap Pelita (Pembangunan Lima Tahun) seperti berikut ini:

- a. **Pelita I** (1 April 1969-31 Maret 1974) Sasaran utama yang hendak dicapai adalah pangan, sandang, papan, perluasan lapangan kerja, dan kesejahteraan rohani. Pertumbuhan ekonomi berhasil naik 3 sampai 5,7% sedangkan tingkat inflasi menurun menjadi 47,8%. Namun, kebijakan pada masa Repelita I dianggap menguntungkan investor Jepang dan golongan orang-orang kaya saja. Hal ini memicu timbulnya peristiwa *Malapetaka Lima Belas Januari* (Malari).
- b. **Pelita II** (1 April 1974 - 31 Maret 1979) menitikberatkan pada sektor pertanian dan industri yang mengolah bahan mentah menjadi bahan baku.
- c. **Pelita III** (1 April 1979-31 Maret 1984) Pelita III menekankan pada Trilogi Pembangunan dengan menekankan pada azas pemerataan.
- d. **Pelita IV** (1 April 1984 - 31 Maret 1989) menitikberatkan pada sektor pertanian menuju swasembada pangan dengan meningkatkan industri yang dapat menghasilkan mesin-mesin sendiri.
- e. **Pelita V** (1 April 1989-31 Maret 1994) menitikberatkan pada sektor pertanian untuk memantapkan swasembada pangan, meningkatkan produksi pertanian, menyerap tenaga kerja, dan mampu menghasilkan mesin-mesin sendiri.
- f. **Pelita VI** dimulai pada tahun 1994, pembangunan berfokus pada pada sektor ekonomi, industri, pertanian dan peningkatan sumber daya manusia.

2) Bekerjasama dengan negara negara barat dari lembaga keuangan seperti IMF dan Bank Dunia.

Dengan melibatkan para teknokrat dari Universitas Indonesia, Soeharto akhirnya memperoleh pinjaman dari negara negara barat dari lembaga keuangan seperti IMF dan Bank Dunia. Bahkan negara negara kreditor tidak hanya bersedia menjadwalkannya kembali , tetapi mereka juga membentuk konsorsium untuk

memberikan utang kepada Indonesia. Konsorsium ini dikenal dengan nama *Inter Governmental Group on Indonesia* atau IGGI.

Rezim Orde Baru sejak awal berdirinya memang dekat dengan kepentingan Amerika, namun Amerika tidak memberikan utang secara langsung lewat mekanisme bilateral. Amerika menggunakan lembaga IMF untuk menguncurkan dana bantuan. Hubungan IMF dengan Orde Baru merupakan awal mula ketergantungan pembangunan ekonomi Indonesia terhadap pihak eksternal atau luar negeri.

3) Pemberlakuan Undang Undang Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal dalam negeri (PMDM)

Dua Undang undang yaitu Undang Undang No 1 tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing dan Undang Undang Nomor 6 Tahun 1968 Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dibuat untuk membuka perekonomian dan menggiatkan kembali dunia usaha swasta. Kebijakan ini didesain oleh ahli ekonomi dan tenaga tenaga profesional yang selama itu mempunyai hubungan dengan Angkatan Darat.

4) Pemulihan di Bidang Ekonomi Mulai 1966 – 1973

Tujuan dasar dari kebijakan orde baru adalah pembangunan ekonomi negara dengan bergabung kembali ke dalam jajaran ekonomi dunia yaitu menjadi anggota IMF (*International Monetary Fund*), menjadi anggota PBB kembali dan anggota Bank Dunia pada kurun waktu akhir tahun 1960an. Langkah ini akhirnya memulai aliran bantuan keuangan dan bantuan asing dari negara Barat dan juga Jepang ke Indonesia. Kemudian untuk mengatasi hiperinflasi, Soeharto mengandalkan para teknokrat ekonomi yang sebagian besar dididik di Amerika Serikat untuk membuat rencana guna memulihkan ekonomi.

5) Pertumbuhan Ekonomi dan Intervensi Pemerintah (1974 – 1982)

Kebijakan orde baru tetap menjaga pertumbuhan ekonomi tahunan yang cepat diatas angka 5%. Indonesia saat itu juga mendapat keuntungan secara signifikan dari perdagangan minyak di tahun 1970an sehingga sektor publik mampu berperan besar dalam perekonomian dengan berinvestasi dalam pembangunan daerah, sosial, infrastruktur dan mendirikan industri dalam skala besar. Namun sebagai akibat dari rakyat yang merasa diabaikan dari keuntungan ini terjadi sejarah peristiwa Malari pada tahun 1974, yang berawal dari protes terhadap banyaknya pemodal asing di Indonesia. Sejak itu aturan mengenai investasi asing diperketat dan diganti dengan kebijakan memberi perlakuan khusus terhadap pribumi.

6) Ekspor dan Deregulasi sejak 1983 – 1996

Hutang luar negeri bertambah dengan jatuhnya harga minyak sejak awal 1980an dan reposisi mata uang pada tahun 1985 sehingga pemerintah harus melakukan berbagai kebijakan orde baru untuk memulihkan kondisi makroekonomi. Berbagai tindakan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi didorong oleh ekspor, seperti pembebasan bea cukai termasuk impor dan pengurangan devaluasi rupiah. Selain itu pemerintah juga mengizinkan berbagai pendirian bank swasta baru, kebebasan bank asing beroperasi di luar Jakarta, yang kemudian justru menjadi masalah yang menambah krisis di Indonesia pada akhir 1990an, selain dari berbagai penyimpangan pada masa orde baru yang juga menjadi faktor penyebab runtuhnya orde baru dan akhir masa pemerintahan Orde Baru.

b. Kondisi Ekonomi pada akhir pemerintahan Orde Baru

Krisis moneter yang melanda negara-negara di ASIA Tenggara mempengaruhi perkembangan perekonomian Indonesia. Ekonomi Indonesia ternyata belum mampu untuk menghadapi krisis global tersebut.

Pada pertengahan 1997 Indonesia diterpa krisis moneter. Saat itu krisis keuangan menerpa hampir seluruh Asia Timur pada Juli 1997. Krisis Asia yang dimulai di Thailand menghantam Indonesia kemudian berkembang menjadi krisis ekonomi, bermula dari jatuhnya nilai tukar rupiah. Dampaknya menyebar ke seluruh sendi perekonomian negara, hingga memunculkan gejolak sosial-politik dan tuntutan reformasi. Rupiah selama ini berada dalam kisaran Rp 2.500/US\$, namun nilai itu segera merosot pada Juli 1997. Pada Agustus 1997, nilai rupiah turun 9 persen. Bank Indonesia mengakui tidak bisa membendung rupiah terus merosot. Pada Januari 1998, rupiah tenggelam hingga level Rp 17.000/US\$ atau kehilangan 85 persen. Kondisi itu membuat hampir semua perusahaan modern di Indonesia bangkrut. Kondisi ekonomi yang kacau membuat Indonesia kehilangan kepercayaan dan investor pergi meninggalkan Indonesia. Imbasnya, kredit macet di mana-mana membuat belasan bank merugi.

Ketika kondisi rupiah semakin melemah, maka pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi 0 % dan berakibat pada iklim bisnis yang semakin bertambah lesu. Kondisi moneter Indonesia mengalami keterpurukan yaitu dengan dilikuidasinya sejumlah Bank pada tahun 1997. Krisis moneter telah mempengaruhi aktivitas ekonomi lainnya. Kondisi perekonomian Indonesia semakin memburuk karena pada akhir tahun 1997 persediaan 9 bahan pokok (Sembako) dipasaran mulai menipis. Hal ini menyebabkan harga barang naik tidak terkendali sehingga biaya hidup semakin tinggi. Untuk mengatasi kesulitan moneter, pemerintah meminta bantuan IMF, namun kucuran dana dari IMF belum terealisasi. Faktor lain yang menyebabkan krisis ekonomi Indonesia tidak terlepas dari masalah hutang luar negeri, penyimpangan terhadap pasal 33 UUD 1945 dan pola pemerintahan yang sentralistik.

Kondisi perekonomian Indonesia semakin meneguhkan anggapan para pengamat dalam dan luar negeri bahwa rezim ini sudah terbelit Nepotisme, Kolusi dan Korupsi (KKN). Hal ini menyebabkan munculnya aksi demonstrasi sebagai akibat dampak dari kondisi bangsa Indonesia saat itu. Pada Mei 1998 demonstrasi yang digerakkan oleh mahasiswa sudah turun ke jalan-jalan. Mereka menuntut perbaikan ekonomi dan reformasi total.



2. Berakhirnya Pemerintahan Orde Baru.

Orde Baru identik dengan Suharto yang menjadi presiden selama era Orde Baru berlangsung, perekonomian Indonesia berkembang pesat. Pembangunan infrastruktur yang meningkat dan merata, sehingga dapat dinikmati masyarakat. Sayangnya, perkembangan itu dibarengi dengan praktek Korupsi, Kolusi dan Nepotisme yang merajalela.

Krisis multidimensi yang melanda bangsa Indonesia telah mengurangi kepercayaan terhadap kepemimpinan Presiden Soeharto. Berbagai aksi damai dilakukan mahasiswa dan masyarakat. Demonstrasi yang dilakukan oleh para mahasiswa semakin gencar setelah pemerintah mengumumkan kenaikan harga BBM dan ongkos angkutan pada tanggal 4 Mei 1998. Klimaksnya, Demonstrasi semakin marak dan meluas hingga berlangsung di daerah-daerah. Pada 12 Mei, empat mahasiswa tertembak saat demonstrasi di depan Universitas Trisakti. Tragedi Trisakti mendorong munculnya

solidaritas dari kalangan kampus dan masyarakat yang menentang kebijakan pemerintah yang dianggap tidak demokratis dan tidak merakyat. Peristiwa tersebut merupakan titik balik dengan demonstrasi yang semakin marak. Demonstrasi yang terjadi berujung dengan kerusuhan masal. Terjadi pembakaran dan penjarahan.

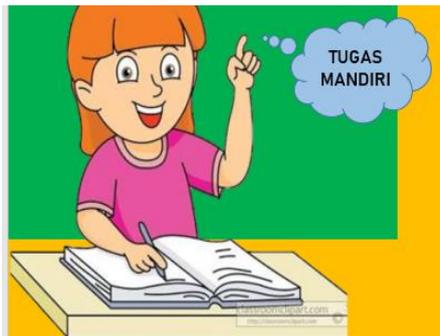


Periode 1997-1998 merupakan masa kelam bagi Indonesia. Anjloknya perekonomian nasional disusul dengan berakhirnya rezim Orde Baru. Presiden Soeharto mundur pada 21 Mei 1998 karena besarnya gelombang demonstrasi di banyak daerah. Orde Baru yang berusia tiga dasawarsa lebih, ambruk diterjang badai krisis ekonomi yang melanda negeri sejak 1997.

C. Rangkuman

1. Arah kebijakan pembangunan pada masa Orde baru ditujukan kepada pembangunan disegala bidang yang pelaksanaannya tertumpu dalam suatu program yang disebut dengan Trilogi Pembangunan.
2. Repelita atau Rencana Pembangunan Lima Tahun adalah kebijakan orde baru dalam bidang ekonomi yang dimulai pada tahun 1969 sampai tahun 1994 yang bertujuan untuk meningkatkan sarana ekonomi, kegiatan ekonomi serta kebutuhan sandang dan pangan. Repelita ini akan dievaluasi selama lima tahun sekali. Upaya pemerintah orde baru untuk meningkatkan ekonomi secara nasional. Repelita dibagi menjadi beberapa tahap Pelita (Pembangunan Lima Tahun).
3. Hubungan IMF dengan Orde Baru merupakan awal mula ketergantungan pembangunan ekonomi Indonesia terhadap pihak eksternal atau luar negeri.
4. Pada pertengahan 1997 Indonesia diterpa krisis moneter. Krisis moneter di Asia yang dimulai di Thailand menghantam Indonesia kemudian berkembang menjadi krisis ekonomi. Kondisi tersebut semakin meneguhkan anggapan para pengamat dalam dan luar negeri bahwa rezim ini sudah terbelit Nepotisme, Kolusi dan Korupsi (KKN). Hal ini menyebabkan munculnya aksi demonstrasi sebagai akibat dampak dari kondisi bangsa Indonesia saat itu. Pada Mei 1998 demonstrasi yang digerakkan oleh mahasiswa sudah turun ke jalan-jalan. Mereka menuntut perbaikan ekonomi dan reformasi total.
5. Periode 1997-1998 merupakan masa kelam bagi Indonesia. Anjloknya perekonomian nasional disusul dengan berakhirnya rezim Orde Baru. Presiden Soeharto mundur pada 21 Mei 1998 karena besarnya gelombang demonstrasi di banyak daerah.
6. Orde Baru yang berusia tiga dasawarsa lebih ambruk diterjang badai krisis moneter yang melanda negeri sejak 1997 yang berkembang menjadi krisis ekonomi dan krisis multidimensi. Hal ini menyebabkan kepercayaan terhadap pemerintah berkurang yang menyebabkan Presiden Soeharto mengundurkan diri sebagai Presiden RI. Dengan pengunduran diri Soeharto menandai berakhirnya masa Orde Baru.

D. Penugasan Mandiri



Untuk menguatkan pemahaman kalian terhadap materi yang telah dipelajari, tugas kalian adalah mengumpulkan informasi dan menuliskan keberhasilan dan kegagalan dari pemerintahan Orde baru. Untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan kalian dapat mencari referensi lain dari artikel, surat kabar, jurnal ataupun internet untuk menyelesaikan

E. Latihan Soal

1. Arah kebijakan pembangunan pada masa Orde baru ditujukan kepada pembangunan disegala bidang yang pelaksanaannya tertumpu dalam suatu program yang disebut ...
 - A. Trilogi Pembangunan
 - B. Revolusi Hijau
 - C. Repelita
 - D. Pembangunan Lima Tahun
 - E. Strategi pembangunan
2. Perhatikan beberapa pernyataan berikut ini :
 - 1) Stabilitas nasional yang sehat dan dinamis
 - 2) stabilisasi dan rehabilitasi ekonomi untuk mengendalikan inflasi dan memperbaiki infrastruktur ekonomi.
 - 3) Pertumbuhan ekonomi yang tinggi
 - 4) penyelamatan untuk mencegah kemerosotan ekonomi agar tidak menjadi buruk lagi
 - 5) Pemerataan pembangunan serta hasil – hasilnya yang menuju terciptanya keadilan sosial bagi seluruh rakyat di Indonesia.Tiga aspek dalam trilogi pembangunan pada masa orde baru ditunjukkan pada nomor ...
 - A. 1), 2) dan 3)
 - B. 1), 3) dan 5)
 - C. 2), 3) dan 4)
 - D. 2), 4) dan 5)
 - E. 3), 4) dan 5)
3. Repelita atau Rencana Pembangunan Lima Tahun adalah satuan perencanaan yang dibuat oleh pemerintah Orde Baru di Indonesia. Repelita I (1969 -1974) yang dijalan Orde Baru bertujuan untuk....
 - A. Menciptakan lapangan baru dan industry
 - B. Menekankan bidang transportasi, komunikasi dan pendidikan
 - C. Menekankan bidang industri padat karya untuk meningkatkan ekspor
 - D. Memenuhi kebutuhan dasar dan Infrastruktur dengan menekankan pada bidang pertanian
 - E. Meningkatkan pembangunan di pulau pulau selain Jawa, Bali dan Madura diantaranya melalui transmigrasi.

4. Perhatikan data berikut ini!
- 1) Melakukan program jangka pendek dan jangka panjang
 - 2) Menetapkan delapan jalan pemerataan
 - 3) Penyederhanaan partai politik
 - 4) Penataran P4 (Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila)
- Dari data tersebut, yang merupakan usaha Orde Baru untuk melakukan stabilitas ekonomi Indonesia adalah
- A. 1 dan 2
 - B. 1 dan 3
 - C. 2 dan 3
 - D. 3 dan 4
 - E. 1 dan 4
5. Perhatikan data berikut ini!
1. Sektor industri untuk pengembangan ekspor
 2. Pertumbuhan ekonomi rata-rata 7% per tahun selama Pelita II
 3. Swasembada pangan selama Pelita IV
 4. Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS) dalam bentuk Program Keluarga Berencana (KB)
- Dari data tersebut, yang merupakan bentuk keberhasilan Orde Baru dalam bidang ekonomi Indonesia adalah
- A. 1 dan 2
 - B. 1 dan 3
 - C. 2 dan 3
 - D. 2 dan 4
 - E. 3 dan 4
6. Pemerintah Orde Baru berupaya melaksanakan pembangunan diberbagai sektor. Salah satu keberhasilan pembangunan sektor industry pada masa Orde Baru adalah
- A. Tingkat relokasi industry semakin meningkat
 - B. Pencemaran lingkungan semakin parah
 - C. Berubahnya lahan pertanian menjadi kawasan industry
 - D. Kebutuhan barang dan jasa meningkat
 - E. Pendapatan per kapita masyarakat meningkat
7. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- 1) Melemahnya mata uang Indonesia terhadap dollar Amerika
 - 2) Hutang luar negeri Indonesia mencapai 137 miliar dollar Amerika
 - 3) Sembilan bahan pokok di pasaran semakin menipis
 - 4) Menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap menurun
 - 5) Kekuasaan kehakiman ditentukan oleh para eksekutif
- Penyebab terjadinya krisis ekonomi pada akhir tahun 1977 adalah
- A. 1), 2), dan 3)
 - B. 1), 4), dan 5)
 - C. 2), 3), dan 4)
 - D. 2), 3), dan 5)
 - E. 3), 4), dan 5)

8. Terjadinya krisis ekonomi, politik dan sosial pada tahun 1998 menimbulkan reaksi masyarakat sehingga kepercayaan terhadap kepemimpinan Soeharto menjadi berkurang. Hal ini menyebabkan....
 - A. Soeharto melakukan pertemuan dengan tokoh agama dan masyarakat
 - B. Soeharto mengumumkan rencana pembentukan komite refmasi
 - C. Soeharto menyatakan diri berhenti sebagai presiden
 - D. adanya tuntutan masyarakat agar presiden Soeharto diadili
 - E. terjadinya demonstrasi dari rakyat Indonesia

9. Menjelang keruntuhan Orde Baru, banyak investor asing yang menarik investasinya di Indonesia yang disebabkan
 - A. pelanggaran HAM di Timor Timur
 - B. Indonesia tidak memiliki cadangan SDA yang mencukupi
 - C. IGGI dianggap dalang kemunduran Orba
 - D. investor asing lebih memilih Malaysia
 - E. adanya krisis moneter

10. Gambaran keberhasilan pemerintahan orde baru pada tahun 80-an tampak mengesankan, segera sirna setelah pada pertengahan tahun 1997 karena pada saat itu Indonesia terjadi krisis moneter yang diawali ...
 - A. Para importir tidak memperoleh kepercayaan asing
 - B. Adanya praktik KKN dalam pemerintahan
 - C. Merosotnya nilai rupiah terhadap dollar AS
 - D. Dominasi kalangan intelektual dalam birokrasi
 - E. Adanya menyimpang dari pasal 33 UUD 1945

Kunci Jawaban dan Pembahasan

No.	Kunci Jawaban	Pembahasan
1.	A	Arah kebijakan pembangunan pada masa Orde baru ditujukan kepada pembangunan disegala bidang yang pelaksanaannya tertumpu dalam suatu program yang disebut Trilogi Pembangunan
2.	B	Tiga aspek dalam trilogi pembangunan pada masa orde baru yaitu: 1. Stabilitas nasional yang sehat dan dinamis 2. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi 3. Pemerataan pembangunan serta hasil – hasilnya yang menuju terciptanya keadilan sosial bagi seluruh rakyat di Indonesia.
3.	D	Repelita atau Rencana Pembangunan Lima Tahun adalah satuan perencanaan yang dibuat oleh pemerintah Orde Baru di Indonesia. Repelita I (1969 -1974) yang di jalan Orde Baru bertujuan untuk Memenuhi kebutuhan dasar dan Infrastruktur dengan menekankan pada bidang pertanian.
4.	A	Usaha Orde Baru untuk melakukan stabilitas ekonomi Indonesia adalah melakukan program jangka pendek dan jangka panjang dan menetapkan delapan jalan pemerataan.
5.	C	Keberhasilan Orde Baru dalam bidang ekonomi Indonesia adalah Pertumbuhan ekonomi rata-rata 7% per tahun selama Pelita II dan Swasembada pangan selama Pelita IV
6.	E	Pemerintah Orde Baru berupaya melaksanakan pembangunan diberbagai sektor. Salah satu keberhasilan pembangunan sektor industry pada masa Orde Baru adalah Pendapatan per kapita masyarakat meningkat.
7.	A	Penyebab terjadinya krisis ekonomi pada akhir tahun 1977 adalah melemahnya mata uang Indonesia terhadap dollar Amerika, hutang luar negeri Indonesia mencapai 137 milliar dollar Amerika, sembilan bahan pokok di pasaran semakin menipis.
8.	C	Terjadinya krisis ekonomi, politik dan sosial pada tahun 1998 menimbulkan reaksi masyarakat sehingga kepercayaan terhadap kepemimpinan Soeharto menjadi berkurang. Hal ini menyebabkan Soeharto menyatakan diri berhenti sebagai presiden.
9.	E	Menjelang keruntuhan Orde Baru, banyak investor asing yang menarik investasinya di Indonesia yang disebabkan adanya krisis moneter
10.	C	Gambaran keberhasilan pemerintahan orde baru pada tahun 80-an tampak mengesankan, segera sirna setelah pada pertengahan tahun 1997 karena pada saat itu Indonesia terjadi krisis moneter yang diawali .merosotnya nilai rupiah terhadap dollar AS.

F. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (√) pada format di bawah ini sesuai dengan jawaban kalian!

No.	PERNYATAAN	PENILAIAN	
		Ya	Tidak
1	Saya sangat senang belajar sejarah mengenai perkembangan kehidupan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde baru		
2	Saya mampu menjelaskan Kondisi kehidupan ekonomi bangsa Indonesia pada awal pemerintahan orde baru		
3.	Saya mampu menjelaskan Kebijakan kebijakan pemerintah orde baru dalam bidang ekonomi.		
4.	Saya mampu menganalisis perkembangan kehidupan ekonomi bangsa Indonesia pada masa orde baru		
5	Saya mampu menganalisis mengapa Indonesia pada masa orde baru bekerja sama dengan lembaga keuangan dunia IMF untuk membangun perekonomian Indonesia		
6.	Saya mampu menganalisis mengapa pada tahun 1997 terjadi krisis moneter di Indonesia yang berkembang menjadi krisis ekonomi		
7.	Saya mampu menganalisis mengapa krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia menyebabkan Presiden Soeharto menyatakan mundur sebagai presiden yang menandai berakhirnya kekuasaan Orde Baru.		
8.	Saya dapat menyelesaikan latihan soal dengan semangat		
9.	Saya dapat menyelesaikan tugas mandiri dengan semangat		
10	Banyak hal baru yang saya dapatkan dari mempelajari modul yang membahas mengenai perkembangan kehidupan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru.		
11	Saya dapat mengambil pelajaran dari sejarah Indonesia mengenai perkembangan kehidupan ekonomi pada masa Orde Baru untuk dapat ikut serta berpartisipasi dalam membangun Indonesia.		

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Kamu dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

EVALUASI

1. Tatanan seluruh kehidupan rakyat, bangsa dan negara yang diletakkan pada kemurnian pelaksanaan Pancasila dan UUD 1945 atau sebagai koreksi terhadap penyelewengan yang terjadi pada masa lalu merupakan pengertian dari
 - A. Orde Lama
 - B. Orde Baru
 - C. Reformasi
 - D. UUD 1945
 - E. Pancasila

2. Langkah politik pertama Soeharto setelah memegang tampuk pimpinan nasional Orde Baru dalam bidang politik luar negeri adalah
 - A. Mengirim pasukan ke Timor Timur
 - B. Ikut terlibat dalam pasukan perdamaian dunia
 - C. Mendaftarkan kembali Indonesia sebagai anggota PBB
 - D. Membuka kedutaan besar di Amerika Serikat
 - E. Memimpin Organisasi Konferensi Islam

3. Guna menciptakan stabilitas politik, pemerintah menempatkan peran ganda bagi ABRI sebagai pertahanan keamanan dan social dengan duduk di MPR / DPR. Peran ini dikenal dengan...,
 - A. Dwi Fungsi
 - B. Sapta Marga
 - C. Konesus Nasional
 - D. ABRI Masuk Desa
 - E. Komando Daerah Militer

4. Pada masa Orde Baru, Soeharto mengubah politik luar negeri dari penuh konflik menjadi konfrontasi. Salah satu langkahnya adalah ...
 - A. Memperbaiki hubungan dengan negara Cina
 - B. Memperbaiki hubungan bilateral dan Kawasan
 - C. Memasukkan Timor Timur menjadi bagian RI
 - D. Memprakarsai berdirinya ASEAN
 - E. Memprakarsai Konferensi Asia Afrika

5. Perhatikan pernyataan berikut ini!
 1. normalisasi hubungan Indonesia dengan Malaysia
 2. Indonesia masuk kembali menjadi anggota PBB
 3. Mempererat hubungan dengan Negara-negara Asia Tenggara dengan menjadi anggota ASEAN
 4. Memutuskan hubungan dengan Negara-negara blok Timur
 5. Menjalani kerjasama dengan negara TiongkokDari pernyataan tersebut yang termasuk kebijakan-kebijakan pemerintah Orde Baru dalam melaksanakan politik luar negeri yaitu ditunjukkan nomor...
 - A. 1, 2, dan 3
 - B. 1, 3, dan 4
 - C. 2, 3, dan 4
 - D. 2, 3, dan 5
 - E. 1, 4, dan 5

6. Pemerintah Orde Baru melakukan 'pelemahan' dan pengendalian terhadap partai-partai politik yang secara historis dinilai berpotensi mengganggu stabilitas dan merongrong kewibawaan pemerintah. Kebijakan tentang "pelemahan" dan pengendalian terhadap partai-partai politik tersebut adalah
 - A. Pembentukan partai golongan karya
 - B. Masyarakat bebas membantuk parpol
 - C. Pancasila sebagai azas tunggal parpol
 - D. Menyederhanakan partai-partai politik
 - E. Membubarkan semua partai politik

7. Selama 32 tahun masa pemerintahan orde baru telah berhasil melaksanakan pemilu sebanyak enam kali. Pemilu di era pemerintahan Suharto tersebut antara lain memiliki ciri yaitu
 - A. Adanya mobilisasi PNS untuk memenangkan golkar
 - B. Asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil
 - C. Diikuti oleh berbagai macam partai-partai politik
 - D. Memilih anggota DPR, presiden dan wakil presiden
 - E. Diselenggarakan dalam waktu singkat dan menyeluruh

8. Gagasan Soeharto pada tahun 1978 yang menjadi cikal bakal Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P4) dikenal dengan istilah ...,
 - A. Bhinneka Tunggal Ika
 - B. Eka Prasetya Pancakarsa
 - C. Tut Wuri Handayani
 - D. Ambeg Paramata
 - E. Catur Dharma Eka Karya

9. Perhatikan pernyataan berikut ini !
 1. Pemerintah mampu membangun fondasi yang kuat bagi kekuasaan lembaga kepresidenan yang menyebabkan semakin kuatnya negara dalam masyarakat.
 2. Situasi keamanan relative aman dan terjaga dengan baik karena pemerintahan mampu mengatasi semua tindakan dan sikap yang dianggap bertentangan dengan Pancasila.
 3. Dilakukan peleburan partai agar pemerintah dapat mengontrol parpol.
 4. Terbentuk pemerintahan yang bersifat otoriter, dominative dan sentralistis.
 5. Otoritarianisme merambat segenap aspek kehidupanbermasyarakat, berbangsa dan bernegara termasuk kehidupan politik yang sangat merugikan rakyat.
 6. Sistem perwakilan bersifat semuBerdasarkan pernyataan di atas, dampak positif dari kebijakan politik pemerintahan orde baru ditunjukkan oleh nomor..... :
 - A. 1,2,3
 - B. 2,3,4
 - C. 1,5,6
 - D. 4,5,6
 - E. 3,4,5

10. Salah satu ciri pokok kebijakan pemerintahan orde baru adalah melaksanakan politik sentralisasi. Dampak pelaksanaan sistem sentralisasi dalam pemerintahan orde baru adalah
 - A. terbentuk pendukung pemerintah warga kelas satu
 - B. daerah memiliki otonomi untuk mengurus wilayahnya sendiri
 - C. pemerintah pusat mengendalikan seluruh aspek kehidupan

- D. rakyat hidup tentram karena gejolak dalam masyarakat dapat diredam
E. orang yang berseberangan dengan pemerintah mendapat kedudukan tertinggi
11. Arah kebijakan pembangunan pada masa Orde baru ditujukan kepada pembangunan disegala bidang yang pelaksanaannya tertumpu dalam suatu program yang disebut ...
A. Trilogi Pembangunan
B. Revolusi Hijau
C. Repelita
D. Pembangunan Lima Tahun
E. Strategi pembangunan
12. Perhatikan beberapa pernyataan berikut ini :
1. Stabilitas nasional yang sehat dan dinamis
 2. stabilisasi dan rehabilitasi ekonomi untuk mengendalikan inflasi dan memperbaiki infrastruktur ekonomi.
 3. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi
 4. penyelamatan untuk mencegah kemerosotan ekonomi agar tidak menjadi buruk lagi
 5. Pemerataan pembangunan serta hasil – hasilnya yang menuju terciptanya keadilan sosial bagi seluruh rakyat di Indonesia.
- Tiga aspek dalam trilogi pembangunan pada masa orde baru ditunjukkan pada nomor ...
A. 1, 2 dan 3
B. 1, 3 dan 5
C. 2, 3 dan 4
D. 2, 4 dan 5
E. 3, 4 dan 5
13. Repelita atau Rencana Pembangunan Lima Tahun adalah satuan perencanaan yang dibuat oleh pemerintah Orde Baru di Indonesia. Repelita I (1969 -1974) yang dijalankan Orde Baru bertujuan untuk....
A. Menciptakan lapangan baru dan industry
B. Menekankan bidang transportasi, komunikasi dan pendidikan
C. Menekankan bidang industri padat karya untuk meningkatkan ekspor
D. Memenuhi kebutuhan dasar dan Infrastruktur dengan menekankan pada bidang pertanian
E. Meningkatkan pembangunan di pulau pulau selain Jawa, Bali dan Madura diantaranya melalui transmigrasi.
14. Perhatikan data berikut ini!
1. Melakukan program jangka pendek dan jangka panjang
 2. Menetapkan delapan jalan pemerataan
 3. Penyederhanaan partai politik
 4. Penataran P4 (Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila)
- Dari data tersebut, yang merupakan usaha Orde Baru untuk melakukan stabilitas ekonomi Indonesia adalah
A. 1 dan 2
B. 1 dan 3
C. 2 dan 3
D. 3 dan 4
E. 1 dan 4

15. Perhatikan data berikut ini!
1. Sektor industri untuk pengembangan ekspor
 2. Pertumbuhan ekonomi rata-rata 7% per tahun selama Pelita II
 3. Swasembada pangan selama Pelita IV
 4. Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS) dalam bentuk Program Keluarga Berencana (KB)
- Dari data tersebut, yang merupakan bentuk keberhasilan Orde Baru dalam bidang ekonomi Indonesia adalah
- A. 1 dan 2
 - B. 1 dan 3
 - C. 2 dan 3
 - D. 2 dan 4
 - E. 3 dan 4
16. Pemerintah Orde Baru berupaya melaksanakan pembangunan diberbagai sektor. Salah satu keberhasilan pembangunan sektor industry pada masa Orde Baru adalah
- A. Tingkat relokasi industry semakin meningkat
 - B. Pencemaran lingkungan semakin parah
 - C. Berubahnya lahan pertanian menjadi kawasan industry
 - D. Kebutuhan barang dan jasa meningkat
 - E. Pendapatan per kapita masyarakat meningkat
17. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- 1) Melemahnya mata uang Indonesia terhadap dollar Amerika
 - 2) Hutang luar negeri Indonesia mencapai 137 miliar dollar Amerika
 - 3) Sembilan bahan pokok di pasaran semakin menipis
 - 4) Menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap menurun
 - 5) Kekuasaan kehakiman ditentukan oleh para eksekutif
- A. Penyebab terjadinya krisis ekonomi pada akhir tahun 1977 adalah
 - B. 1), 2), dan 3)
 - C. 1), 4), dan 5)
 - D. 2), 3), dan 4)
 - E. 2), 3), dan 5)
 - F. 3), 4), dan 5)
18. Terjadinya krisis ekonomi, politik dan sosial pada tahun 1998 menimbulkan reaksi masyarakat sehingga kepercayaan terhadap kepemimpinan Soeharto menjadi berkurang. Hal ini menyebabkan....
- A. Soeharto melakukan pertemuan dengan tokoh agama dan masyarakat
 - B. Soeharto mengumumkan rencana pembentukan komite refmasi
 - C. Soeharto menyatakan diri berhenti sebagai presiden
 - D. adanya tuntutan masyarakat agar presiden Soeharto diadili
 - E. terjadinya demonstrasi dari rakyat Indonesia
19. Menjelang keruntuhan Orde Baru, banyak investor asing yang menarik investasinya di Indonesia yang disebabkan
- A. pelanggaran HAM di Timor Timur
 - B. Indonesia tidak memiliki cadangan SDA yang mencukupi
 - C. IGGI dianggap dalang kemunduran Orba
 - D. investor asing lebih memilih Malaysia
 - E. adanya krisis moneter

20. Gambaran keberhasilan pemerintahan orde baru pada tahun 80-an tampak mengesankan, segera sirna setelah pada pertengahan tahun 1997 karena pada saat itu Indonesia terjadi krisis moneter yang diawali ...
- A. Para importir tidak memperoleh kepercayaan asing
 - B. Adanya praktik KKN dalam pemerintahan
 - C. Merosotnya nilai rupiah terhadap dollar AS
 - D. Dominasi kalangan intelektual dalam birokrasi
 - E. Adanya menyimpang dari pasal 33 UUD 1945

Kunci Jawaban dan Pembahasan

No.	Kunci Jawaban
1.	B
2.	C
3.	A
4.	B
5.	A
6.	D
7.	E
8.	D
9.	A
10.	C

No.	Kunci Jawaban
11	A
12	B
13	D
14	A
15	C
16	E
17	A
18	C
19	E
20	C

DAFTAR PUSTAKA

Badrika, I Wayan, 2006, Sejarah Untuk SMA Jilid 3 untuk kelas XII Program IPS, Jakarta: Erlangga

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2015, *Sejarah Indonesia Kelas XII SMA/MA/SMK/MAK*, PN: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

<https://museumberjalan.id/penasaran/bagaimana-proses-kelahiran-orde-baru/>
(diakses tanggal 14 September 2020)

<https://sejarahlengkap.com/indonesia/kemerdekaan/pasca-kemerdekaan/kebijakan-orde-baru>, (diakses tanggal 14 September 2020)

<https://www.kelaspintar.id/blog/tips-pintar/indonesia-di-masa-orde-baru-5934/>
(diakses tanggal 14 September 2020)

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/06/18/160000369/penyebab-runtuhnya-kekuasan-orde-baru?page=all> (diakses tanggal 14 September 2020)

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/06/18/160000369/penyebab-runtuhnya-kekuasan-orde-baru?page=all> (diakses tanggal 14 September 2020)

<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4310113/flashback-ekonomi-di-zaman-orde-baru> (diakses tanggal 14 September 2020)

<https://soeharto.co/pak-harto-dan-trilogi-pembangunan-4/> (diakses tanggal 14 September 2020)